

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Informasi yang akan diambil dalam penelitian adalah yang berkaitan dengan variabel kualitas benih cabai merah, harga benih cabai merah, citra merek dan kemasan produk terhadap minat beli ulang benih cabai merah merek Cakra. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif.

Penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan. Untuk mencapai tujuan penelitian dalam penulisan ini dibutuhkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan. Oleh karena itu sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Sumber data primer meliputi data (kualitas benih, harga, citra merek dan kemasan produk) yang langsung diperoleh dari pemberi data kepada pengumpul data yang diberikan secara langsung. Penelitian ini mengumpulkan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berhubungan dengan penelitian, yakni para petani jagung dan petani kacang hijau melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi-dokumentasi lainnya. Data sekunder diperoleh melalui

lembaga, instansi atau UD yang terkait dengan penelitian ini seperti Toko Pertanian Tani Mulyo Kabupaten Malang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dilakukan pengambilan data secara sengaja (purposive) yaitu di Toko Pertanian Tani Mulyo Kabupaten Malang. Lokasi tersebut merupakan toko pertanian yang strategis sehingga banyak petani di area Junrejo yang mengambil benih, bibit, maupun alat pertanian lainnya di lokasi tersebut. Penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih satu (1) bulan, yakni bulan Juli sampai Agustus 2023. Daerah yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Kecamatan Junrejo, Kabupaten Batu. Pemilihan lokasi Kecamatan Junrejo untuk penelitian karena lokasi tersebut strategis dengan Toko Pertanian Tani Mulyo Kabupaten Malang sehingga diperkirakan sebagian besar petani cabai di daerah tersebut membeli benih cabai merah di Toko Pertanian Tani Mulyo.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu petani cabai merah di Kecamatan Junrejo. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili apa yang akan diteliti. Penentuan Sampel pada penelitian ini menggunakan metode accidental sampling. Menurut (Rahmad Pribowo Hari Putra, 2022) Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental yang ditemukan dapat digunakan sebagai sampel.

Mengacu pada informasi yang telah diterima, bahwasanya jumlah populasi petani cabai merah di Kecamatan Junrejo sebanyak kurang lebih 60 orang. Sehingga jumlah sampel yang digunakan yakni accidental sampling, maka responden petani cabai merah yang diambil untuk diteliti mengikuti jumlah sampel petani cabai merah yaitu sejumlah 60 orang. Jadi petani yang akan di jadikan sampel sebanyak 60 petani dari petani cabai merah sendiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek atau dapat juga dikatakan sebuah cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden (petani) mengenai pengajuan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan daftar pertanyaan.
- c. Kuisisioner, yaitu ajuan beberapa pertanyaan dari peneliti kepada responden dalam melakukan penelitian untuk memenuhi kebutuhan penelitian.
- d. Dokumentasi, yaitu suatu bukti berupa gambar yang menjadi hasil penunjang penelitian yang telah dilakukan.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian data dianalisis menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data adalah suatu langkah penelitian dengan proses penyusunan dan pengolahan data untuk menganalisis data yang telah didapat.

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh preferensi konsumen terhadap minat beli ulang benih cabai merah merek Cakra.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang diwujudkan dengan angka yang diperoleh di lapangan. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh penulis menggunakan SEM PLS. Rumus statistik yang digunakan adalah uji validitas konvergen dan uji reliabilitas. Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji validitas konvergen dan uji reliabilitas dilakukan yaitu :

1. Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas konvergen digunakan untuk mengetahui validitas masing-masing hubungan antara indikator yang diuji dengan konstruk atau variabel latennya. Validas convergent berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen dapat dilakukan dengan melihat nilai loading factor, pada validitas konvergen dikatakan ideal jika $> 0,7$ yang bisa diartikan bahwa indikator tersebut valid dan dapat mengukur konstruk yang dibentuknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari sebuah alat ukur. Alat ukur yang digunakan haruslah konsistensi, dan tepat dalam melakukan pengukuran maka dilakukanlah uji realibilitas. Reabilitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Cronbach's Alpha dan Compote Realibility. Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur batas bawah dari nilai realibilitas

suatu konstruk. Composite Reliability digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya realibilitas suatu konstruk.

Model analisis jalur semua variabel laten dalam PLS terdiri dari tiga set hubungan : (1) *Inner model* yang menspesifikasikan hubungan antar variabel laten, (2) *Outer model* yang menspesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel manifestnya, (3) *Weight relation* dalam mana nilai kasus dari variabel laten dapat diestimasi.

Membangun hubungan antara sekumpulan indikator dengan variabel latennya. *Outer model* mengacu kepada model pengukuran. Ada tiga cara membangun hubungan antara indikator dengan variabel laten, yaitu hubungan refleksif, hubungan formatif, dan MIMIC (*Multiple Effect Indicators for Multiple Causes*).

3.6 Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2012) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, sehubungan dengan hipotesis dan permasalahan variabel yang digunakan adalah :

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel
Minat Beli Ulang (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Minat transaksional • Minat refensional • Minat preferensial • Minat eksploratif 	Skala likert: 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju 3: Cukup 4: Setuju 5: Sangat Setuju
Kualitas Produk (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi • Kehandalan • Daya tahan • Kemudahan operasi • Ketepatan • Keباikan dari produk 	
Harga (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Range • Kesesuaian harga • Harapan 	
Citra Merek (X3)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan • Efektifitas • Kepercayaan 	
Kemasan produk (X4)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan • Bentuk • Ukuran 	